

PERSEPSI SISWA TERHADAP MANFAAT PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI DI SMK N 1 LEMBAH GUMANTI

Fitria Syahroni

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This study aimed at describing about student's perception of industrial practice used of student's confidence, profesionality, relevation of material with knowladge and prepare the student to come in to the work. Phenomena in the background shows many students are not obey of school regulation, many of them can't solve the assignment about their surface and there are many unemployed after they graduated frrom SMK. The population is 59 students of SMK N 1 Lembah Gumanti (grade XII). Samples taken were 100% of the total population of 59 people. The instrument used in this study is a questionnaire that has been sampled validity and reliability. In general, the student's perception of the practice industrial's used of SMK N 1 Lembah Gumanti in the category quite well with the over all average percentation was 74.86%.

Kata kunci: industrial practice

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengamatan awal pada siswa SMK N 1 Lembah Gumanti yang telah mengikuti praktek kerja industri, yang masih memperlihatkan gejala manfaat pelaksanaan praktek kerja industri yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari fenomena, seperti: (1) Penempatan siswa yang tidak sesuai dengan bidang keahliannya, (2) Masih adanya siswa yang belum mampu menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan bidang keahliannya, (3) Masih banyaknya siswa yang menganggur dan tidak memiliki pekerjaan setelah menyelesaikan praktek kerja industri, (4) Semakin tingginya angka pelanggaran peraturan sekolah setelah siswa pulang dari praktek kerja industri.

Pendidikan kejuruan bertujuan untuk : (1) memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja; (2) meningkatkan pilihan pendidikan bagi tiap individu; (3) mendorong motifasi untuk belajar terus. SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal (15) UU Sisdiknas tahun 2003, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu program yang dicanangkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan pelaksanaan praktek kerja industri untuk semua siswa SMK.

Praktek Kerja Industri merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan kebijakan link and match yang telah dicanangkan pada tahun 1994. Menurut Wahyu (2008;222) “Praktek kerja industri merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda yang dilaksanakan oleh siswa yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu”. Implikasi dari link and match mengharuskan system pendidikan kejuruan untuk lebih responsive dan mampu menghadapi perubahan kebutuhan dunia kerja. Praktek Kerja Industri menurut Husamah (2012;70) adalah:

Salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Dunia kerja menjadi laboratorium yang berada di luar lingkungan sekolah yang menjadi tempat siswa memperoleh petunjuk dan bimbingan yang sangat berarti dalam bentuk kegiatan pelatihan, praktek langsung dan pengenalan terhadap berbagai hal seperti system operasional, etika perusahaan, organisasi dan hierarki dalam perusahaan.

Dalam pengertian tersebut, tersirat ada dua pihak yang berkepentingan yaitu lembaga pendidikan dan lapangan usaha yang secara bersama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan yang bertanggung jawab mulai dari perencanaan hingga tahapan penilaian. Menurut Sugihartono (2009;7), yaitu;

“Praktek kerja industri merupakan bagian dari program pembelajaran yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik di Dunia Kerja, sebagai wujud nyata dari pelaksanaan sistim pendidikan di SMK yaitu Pendidikan Sistim Ganda (PSG). Program prakerin disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK”.

Praktik Kerja Industri pada dasarnya merupakan suatu penyelenggaraan yang mengintegrasikan secara tersistem Pendidikan Dunia Usaha/ Dunia Industri (Panduan Prakerin, 2010:1). Prakerin merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di dunia industri. Prakerin dapat diartikan sebagai suatu saat di mana seseorang bekerja dibawah bimbingan orang yang sudah berpengalaman dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memperoleh lapangan pekerjaan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Kebijakan pendidikan sistem ganda dikembangkan berdasarkan konsep *dual system* di Jerman, yaitu suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sitematik dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, dengan tujuan untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Buku Pedoman Prakerin (2010:3), mengemukakan tentang tujuan pelaksanaan Prakerin antara lain 1) Meningkatkan pemahaman dan memantapkan serta mengembangkan ilmu siswa yang didapat di sekolah dan

diterapkan di Dunia Usaha dan Dunia Industri. 1) Meningkatkan keterampilan berupa penguasaan kemampuan professional kejuruan siswa. 2) Menumbuh kembangkan sikap professional dan etos kerja siswa. 3) mengenalkan siswa kepada aspek-aspek usaha yang potensial di Dunia Usaha/Dunia Industri, seperti: struktur organisasi, management, asosiasi usaha dan jenjang karier. 4) Membekali siswa dengan pengalaman kerja yang sebenarnya. 5) Memberi motivasi siswa untuk berwiraswasta.

Tujuan PRAKERIN menurut Husanah (2012;71) adalah untuk; 1) Membimbing siswa untuk memiliki kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi berbagai hal atau informasi sesuai dengan spesialisasinya. 2) Memperkenalkan siswa kepada lingkungan fisik, administrative, akademik dan social psikologis tempat praktek berlangsung. 3) Mengaplikasikan ilmu yang didapat dikelas kepada dunia kerja. 4) Untuk memperkenalkan siswa kepada dunia kerja. 5) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap professional yang diperlukan siswa. 6) Mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. 7) Menumbuhkan dan mengembangkan sikap produktivitas dan daya kreasi siswa sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia kerja. 8) Meluaskan wawasan dan pandangan siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana siswa melaksanakan praktek.

Adapun nilai tambah dan manfaat dari praktek industry menurut Wakhinuddin adalah:1) Menumbuhkan sikap kerja yang tinggi 2) Siswa mendapatkan kompetensi yang tidak didapatkan di sekolah. 3) Siswa dapat memberikan kontribusi tenaga kerja di perusahaan 4) Memberi motivasi dan meningkatkan etos kerja siswa 5) Mempererat hubungan kerjasama antara sekolah dengan institusi pasangan 6) Memungkinkan untuk industri memberikan bantuan kepada sekolah, misalnya magang guru, bantuan praktek. dan sebagainya, 7) Sebagai promosi tamatan SMK (Wakhinuddin, 2009).

Menurut sylvia Rozi (13;2005) Praktek Kerja Industri akan memberikan banyak manfaat bagi siswa. diantaranya; 1) Keahlian professional yang diperoleh selama PRAKERIN akan meningkatkan rasa percaya diri tamatan yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya pada tingkat yang lebih tinggi. 2) Untuk mencapai keahlian yang professional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat SMK tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai keahliansiap pakai. 3) Untuk mengaplikasikan teori yang didapat selama di sekolah sehingga relevan dengan keahlian yang diperoleh di dunia usaha/industri. 4) Siswa akan memperoleh bekal keahlian profesioanal untuk terjun ke lapangan kerja sehingga mantap dengan karir yang dipilihnya. 5) Untuk persiapan diri siswa dalam menekuni karir yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Mengamati dari segi tujuan dan manfaat PRAKERIN maka Penulis menyimpulkan bahwa manfaat PRAKERIN akan meliputi beberapa aspek, yaitu; 1) Melalui PRAKERIN maka akan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk memasuki dunia kerja. 2) Melalui PRAKERIN akan menumbuh kembangkan sikap professional siswa. 3) Melalui PRAKERIN akan adanya relevansi materi terhadap pengetahuan yang dimiliki siswa, 4) Melalui

PRAKERIN akan membantu siswa dalam latihan sebagai jalan persiapan diri memasuki dunia kerja guna memantapkan karir. 5) Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa PRAKERIN memiliki manfaat yang fundamental terhadap diri dan masa depan siswa setelah tamat dari SMK. 6) Melalui prakerin akan meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dirancang untuk mengungkap persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti. Penelitian ini penting dilakukan agar penyelenggara pendidikan dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat merasakan manfaat pelaksanaan praktek kerja industri sehingga menjadi pertimbangan dalam perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti.

Lebih spesifik, penelitian ingin menjawab pertanyaan yaitu "Bagaimanakah persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri dalam hal meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan prsiapan diri siswa dalam memasuki dunia kerja".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa, sebagaimana adanya sehingga sekedar untuk mengungkapkan fakta (*fact finding*). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMK N 1 Lembah Gumanti kelas XII yang telah mengikuti praktek kerja industri yang berjumlah 59 orang. Arikunto (2006:130) menyatakan "Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang lebih baik semuanya diambil menjadi sampel". Dalam penelitian ini populasi hanya berjumlah 59 orang, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, yaitu seluruh populasi siswa kelas XII SMK N I Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2013/2014 yang telah melaksanakan Prakerin sejumlah 59 orang. Jenis data yang dibutuhkan adalah data primer yang langsung didapatkan dari sumber pertama.

HASIL PENELITIAN

Secara umum hasil pengolahan data mengenai Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel : Rekapitulasi Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti

No	Indikator	Persentase
1	Meningkatkan rasa percaya diri	72,89%
2	Meningkatkan sikap profesional	85,45%
3	Relevansi materi terhadap pengetahuan	79,1%
4	Kesiapan diri memasuki dunia kerja	62%
	Rata-rata	74,86%

Dari Tabel di atas dapat dilihat dari persentase rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri dalam meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan kesiapan memasuki dunia kerja adalah 74,86%.

Dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Terhadap Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK N 1 Lembah Gumanti **cukup bermanfaat (74,86%)**.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat diuraikan pembahasan berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan.

Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri dalam meningkatkan rasa percaya diri

Pelaksanaan praktek kerja industri hendaknya mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk memasuki dunia kerja. Menurut Sylvia Rozi (13;2005) “keahlian profesional yang diperoleh selama praktek kerja industri akan meningkatkan rasa percaya diri tamatan yang pada gilirannya dapat mendorong mereka untuk meningkatkan keahliannya untuk tingkat yang lebih tinggi”.

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumati cukup bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk memasuki dunia kerja. Hal ini dapat terlihat dari persentase siswa yang menyatakan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri bermanfaat dalam meningkatkan rasa percaya diri sebanyak 72,89%.

Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri dalam meningkatkan sikap profesional

Melalui kerjasama antara DU/DI dengan lembaga pendidikan (SMK) diharapkan pelaksanaan praktek kerja industri dapat memupuk sikap disiplin, keahlian dan tanggung jawab siswa dalam bekerja. Jadi disini dapat terlihat bahwa pelaksanaan praktek kerja industri berperan penting dalam mengasah dan meningkatkan sikap profesional melalui praktek langsung di lapangan/dunia usaha. Seperti yang diungkapkan Husanah (71;2012) “Praktek kerja industri menumbuhkan dan mengembangkan sikap profesional yang diperlukan siswa ”

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkay sikap profesional, terlihat dari persentase siswa yang menyatakan bahwa praktek kerja industri bermanfaat dalam meningkatkan sikap profesional sebanyak 85%.

Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri dalam kesesuaian materi terhadap relevansi pengetahuan

Pelaksanaan praktek kerja industri merupakan implementasi dari teori/materi yang diperoleh di sekolah yang kemudian direlevansikan dengan kemajuan teknologi dan tuntutan dunia kerja yang sesuai dengan bidang keahlian siswa. Seperti yang diungkapkan Sugihartono (8;2009) bahwa “Praktek kerja industri sebagai implementasi kompetensi ke dalam dunia kerja. Kemampuan-kemampuan yang sudah dimiliki peserta didik, melalui latihan dan praktek di sekolah perlu di implementasikan secara nyata...”

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri cukup bermanfaat dalam memberikan kesesuaian materi terhadap relevansi pengetahuan siswa. Hal ini dapat terlihat dari banyak siswa yang menyatakan bahwa praktek kerja industri bermanfaat dalam kesesuaian materi terhadap relevansi pengetahuan sebanyak 79%.

Persepsi siswa terhadap manfaat pelaksanaan praktek kerja industri dalam kesiapan siswa memasuki dunia kerja

Menurut Sylvia Rozi (13;2005) “Praktek kerja industri bermanfaat dalam persiapan diri siswa dalam menekuni karir yang sesuai dengan pilihannya”. Untuk itu, pelaksanaan praktek kerja industri diharapkan dapat membangun dan mengembangkan kreativitas diri siswa dan kemandirian siswa dalam dunia kerja.

Berdasarkan analisis data, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri cukup bermanfaat dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Hal ini dapat terlihat dari banyak siswa yang menyatakan bahwa praktek kerja industri bermanfaat dalam mempersiapkan diri siswa memasuki dunia kerja sebanyak 62%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan praktek kerja industri di SMK N 1 Lembah Gumanti cukup bermanfaat dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa, menumbuhkan kembangkan sikap profesional, relevansi materi terhadap pengetahuan dan persiapan diri siswa dalam memasuki dunia kerja dengan persentase rata-rata total yaitu 74,86%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- Diharapkan agar guru meningkatkan bimbingan, baik bimbingan mental, bimbingan karir maupun bimbingan belajar kepada siswa sehingga siswa akan lebih merasa percaya dan siap untuk memasuki dunia kerja.
- Diharapkan agar guru mampu menyesuaikan materi yang diajarkan di sekolah sesuai dengan tuntutan dunia kerja sehingga terjadi relevan terhadap pekerjaan yang akan diterima siswa di tempat praktek.

- Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih mengkoordinir pelaksanaan praktek kerja industri dan bekerjasama dengan pihak industri agar adanya kesesuaian antara tujuan sekolah dengan tujuan industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Husamah. 2013. *Outdoor Learning*. Malang: Prestasi Pustaka
- Nurhardjatmo, Wahyu. 2008. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda SMK*. Juranl FISIP. (Nomor 2. Hlm 215-288)
- Sugihartono.2009. "Pendidikan Sistem Ganda".
<http://sugihartono.wordpress.com>. (diunduh Agustus 2013)
- Sylvia, Rozi. 2005. *Manfaat Pendidikan Sietem Ganda*. Padang: UNP
- Tim Pokja Prakerin. 2010. *Buku Panduan dan Jurnal Prakerin SMK 1 Lembah gumanti Tahun Pelajaran 2009/2010*. Solok : Sekolah Meneng Kejuruan
- Wakhinuddin. 2009. *Penerapan Pendidikan Sistem Ganda Melalui Prakerin Pada SMK*. [http: //wakhinuddin.wordpress.com](http://wakhinuddin.wordpress.com). (Diunduh Januari 2011)
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta : Rineka Cipta.